

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2012. Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua. Bumi Aksara : Jakarta.
- Agrawal, R. L. 1997. Identifying Characteristics of Crop Varieties. Science Publishers, Inc. New Hampshire. 124p.
- Agrios, G. N. 1997. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 713 hal.
- Akmal. 2014. Efisiensi Irigasi pada Petak Tersier di Daerah irigasi Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara. Fakultas Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. 3 (3) : 20-37.
- Annisah, L. Kajian Pustaka Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Tanaman Kehutanan Jenis Non Dipterocarpaceae. [Skripsi]. Bogor. Departemen Silvikultural. Institut Pertanian Bogor. 56 hal.
- Ayako, F., P. Katsura, and H. Hiroshi. 1997. Inoculation Effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungus (AMF) on Soybean (*Glycine max*) Growth and Phosphorus Uptake Under Different Fertilized Andosol, Papers Presented at the International Mycorrhizas in Sustainable Trop. Agric. and Forest Ecosystem. Oct. 26-30, 1997. Bogor, Indonesia.
- Azrai, M., H. Aswidinnoor, J. Koswara, M. Suharman, dan J. R. Hidajat. 2006. Analisis Genetik Ketahanan Jagung terhadap Bulai. J. Pen. Pert. Tan. Pangan 25 (2) : 71-77.
- Azrai, M., H. Aswidinnoor, J. Koswara, M. Suharman, dan J. R. Hidajat. 2006. Analisis Genetik Ketahanan Jagung terhadap Bulai. J. Pen. Pert. Tan. Pangan 25 (2) : 71-77.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2018. Data Curah Hujan Bulanan Satuan Milimeter (mm) Periode 2018 Kecamatan Limau Manis, Padang: BMKG Stasiun Geofisika Kelas II Padang.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2017. Statistik Indonesia Tahun 2010. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia. 2008. Laporan Internal Unit Komersialisasi Teknologi. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia. 2017. Laporan Internal Unit Komersialisasi Teknologi. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Barrett, G., C.D. Campbell, A.H. Fitter, & A. Hodge. 2011. The Arbuscular Mycorrhizal Fungus *Glomus hoi* can Capture and transfer nitrogen from Organic Patches to its Associated Host Plant at Low Temperature. Appl Soil Ecol. 48 : 102-105.

- Bolan, N. S. 1991. A Critical Review on The Role of Mycorrhizal Fungi In The Uptake of Phosphorus by Plants. *Plant and Soil* 134: 189-207.
- Brundrett, M., Bougher N., Dell, B., Grove T. & Malajazuk N. 1996. Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture. Monograph 32, Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra, Australia. 347p.
- Centro Internacional Mejoramiento de Maiz y Trigo. 2004. Maize Diseases: A Guide for Field Identification. 4th Edition. Mexico, D.F: CIMMYT. 119 p.
- Cho, K., H. Toler, J. Lee , B. Ownley, J. C. Stutz, J. L. Moore, R. M. Augé. 2006. Mycorrhizal Symbiosis dan Response of Sorghum Plants to Combined Drought dan Salinity Stresses. *J. Plant Phy.* 163: 517-528.
- Coyne M., 1994, *Soil Microbiology : An Exploratory Approach*, An International Thomson Publishing Company, USA. 75p
- Cruz, A. F., T. Ishii, and K. Kadoya. 2000. Effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *American Journal of Plant Sciences.* 5 : 3066-3072.
- Dariah, A.,A. Abdurachman dan D. Subardja. 2010. Reklamasi Lahan Eks-Penambangan untuk Perluasan Areal Pertanian. *Sumber Daya Lahan* 4 (1) :1-12.
- Delvian. 2004. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula dalam Reklamasi Lahan Kritis Pasca Tambang. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. 69 hal.
- Dinas Energi Sumber Daya Mineral, 2013. Pengumuman Rekonsiliasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) CNC (Clean And Clear) Provinsi Sumatra Barat Tahap I. <http://sumbarprov.go.id> diakses tanggal 11 September 2017.
- Elwakib dan Ambo. 2010. Produksi Tanaman Jagung, Pada Dua Jenis Pupuk Organik, Paket Pemupukan dan Dosis Mikoriza Vasikular Arbuskular (MVA). *Universitas Hasanudin. Makassar.* 9 (2): 177-190
- Feng, G., Y. C. Song, X. L. Li, & P. Christie. 2003. Contribution of Arbuscular Mycorrhizal Fungi to Utilization of Organic Sources of Phosphorus by Red Clover in a Calcareous Soil. *Appl Soil Ecol.* 22:139–148.
- Gaur, A. C., Mathur, R. S and Sadasivam, K. V. 1980. Effect of Organic Materials and Phosphatase Dissolving Culture on the Yield of Wheat. *Indian Journal of Agronomy* 25 : 501-503.
- Habibah, E. Z. 2005. Uji Daya Hasil Lima Genotipe Jagung Manis pada Dua Lokasi di Kabupaten Bogor. [Skripsi]. Bogor: Departemen Budidaya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 45 hal.
- Hanafiah, K A. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 160 hal.

- Hardjowigeno, S. 1995. Sumber Daya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan : Histosol. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. 352 hal.
- Harley, J. L and S. E Smith. 1997. Mycorrhizal Symbios. Academic Press, London.
- Hermawan dan Bandi. 2011. Peningkatan Kualitas Lahan Bekas Tambang melalui Revegetasi dan Kesesuaiannya sebagai Lahan Pertanian Tanaman Pangan. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian, Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian. Bengkulu. J. Ilmu Tanah dan Lingkungan 1 (1): 41-45.
- Hidayanto, M. 2014. Pengelolaan Lahan Bekas Penambnagan Batubara untuk Pengembangan Kedelai. 2014. Balai Pengkajian Teknologi. Kalimantan Timur.
- Husin, E. F. 2012. Perbaikan Beberapa Sifat Kimia Tanah Podsolik Merah Kuning dengan Pemberian Pupuk Hijau *Sesbania Rostrata* dan Inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskular serta Efeknya terhadap Serapan Hara dan Hasil Tanaman Jagung. [Disertasi]. UNPAD. Bandung point 134 hal.
- Husin, E. F. dan R. Marlis. 2002. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula sebagai Pupuk Biologi pada Pembibitan Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Brat. FP USU Medan.
- Imas, Tedja, R. S. Hadioetomo, A. W. Gunawan dan Y. Setiadi. 1989. Mikrobiologi Tanah. Jilid II. Pusat Antar Universitas dan LSI IPB. Bogor. 117 hal.
- Indriany, P. A., H.R.S. Roza, F.H. 2011. Soil Management; Row Spacing Effects at Different Levels of Nitrogen Availability in Maize. *Agron. J.* 92 : 283-288.
- Iriany, R. Neni. M. Yasin H. G., dan A. Takdir. 2007. Asal, Sejarah, Evolusi, dan Taksonomi Tanaman Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Joner, E. J., Aerle, I. M. and Vosatka, M. 2000. Phosphatase Activity of Extradical Arbuscular Mycorrhiza *Hypae*: a review. *Plant and Soil* 226 : 199-210.
- Kartasapoetra, G., A.G. Kartasapoetra, MM Sutedjo, 2005, Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Cetakan Kelima, Rineka Cipta, Jakarta. 157 hal.
- Khalil, S. E., E. L. Thomas, M. A. Tabatabai. 1994. Mycorrhizal Dependency and Nutrition Uptake by Improved and Unimproved Corn and Soybean Cultivars. *Agron. J.* 86 : 949-958.
- Killham, . 1994. Soil Ecology. Cambridge University Press. 408p.
- Kumar, B. M. 2013. Mining Waste Contaminated Lands: An Uphill Battle for Improving Crop Productivity. *Journal of Degraded and Mining Lands Management* Volume 1, Number 1: 43-50. ISSN: 2339-076X. College of

Forestry, Kerala Agricultural University, KAU P.O., Thrissur, Kerala 680 656, India.

Kurniawan, T. A. 2009. Pertumbuhan dan Produksi Padi Gogo Terhadap Pemberian Mikoriza dan Penambahan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

Kustiawan W. 2001. Perkembangan Vegetasi dan Kondisi Tanah serta Revegetasi pada Lahan Bekas Galian Tambang Batubara di Kalimantan Timur. *Kehutanan Rimba Kalimantan* 6 (2) : 20-30.

Kutama, A. S., B. S. Aliyu, and A. M. Emechebe. 2010. State of Sorghum Downy Mildew in Maize in the Sudan and Sahel Savanna Agro-Ecological Zones of Nigeria. *BAJOPAS* 3 (1) : 233–237.

Lass, L.W., Callihan, R. B., and Everson, D. O. 1993. Forecasting the Harvest Date and Yield of Sweet Corn by Complex Regression Models. *Journal America Science*. 118: 450-455.

Lingga dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta. 70 hal.

Liu, T., L. Gu, S. Dong, J. Zhang, P. Liu, and B. Zhao. 2015. Optimum Leaf Removal Increases Canopy Apparent Photosynthesis, ¹³C-Photosynthesis Distribution and Grain Yield of maize Crops Grown at High Density. *Field Crop Research*. 170 (2015): 32-39.

Lizawati, Kartika, E., Alia, Y., dan Handayani, R. 2014. Pengaruh Pemberian Kombinasi Isolat Fungi Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) yang Ditanam pada Tanah Bekas Tambang Batubara. *7 (1) : 14–21*.

Ludyah, A. 2014. Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Tanaman Kehutanan Jenis Non Dipterocarpaceae. [Skripsi]. Bogor: Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. 68 hal

Maharani, S. 2017. Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula pada Tanah Bekas Tambang Batubara. [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas. 58 hal.

Manan, S. 2017. Pengaruh Mikoriza pada Pertumbuhan Semai Pinus Merkusi di Persemaian. *Kuliah Silvikultural Umum*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. 247-261.

Margareththa. 2010. Pemanfaatan Tanah Bekas Tambang Batubara Dengan Pupuk Hayati Mikoriza Sebagai Media Tanam Jagung Manis. *31 (1) : 208-482*.

Marsono dan P. Sigit. 2013. *Pupuk Akar dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 70 hal.

- Moedjiono dan M.J. Mejaya. 1994. Variabilitas Genetik Beberapa Karakter Plasma Nutfah Jagung Koleksi Balitan Malang. *Jurnal Pemuliaan Indonesia* 5 (2) : 27-32.
- Morris, M. 1995. Asia's public and Private Maize Seed Industries Changing. *Asian Seed*. 2 : 3-4.
- Musfal. 2008. Efektivitas Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) terhadap Pemberian Pupuk Spesifik Lokasi Tanaman Jagung pada Tanah Inceptisol. [Skripsi]. Medan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Napitupulu, J. P., T. Irmansyah dan J. Ginting. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Sorgum (*Sorgum bicolor* (L) Moench) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Kompos Kascing. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1 (3) : 103-214.
- Nuning, S.A. 2008. Teknik Produksi dan Pengembangan Tanaman Jagung. Gramedia. 71 hal.
- Nusantara, A. D., I. Mansur, C. Kusmana, L. K. Darusman, & Soedarmadi. 2007. Peran Substrat Alami, Kadar Air, dan Sterilisasi dalam Produksi Spora melalui Simbiosis *Pueraria javanica* dan *Glomus etunicatum*. *Jurnal Akta Agrosia* 2 : 204-212
- Nzimande, Z and H. Chauke. 2012. Sustainability Through Responsible Enviromental Mining. *Journal of the Southern African Institute of Mining and Mantailling*. 2 (12) : 211-215.
- Pallival, S. and G. F. Sprague. 1981. Improving adaptation and yield. Dependability in maize in the developing world. CIMMYT. Mexico.
- Pangaribuan, N. 2014. Penjaringan Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenous dari Lahan Penanaman Jagung dan Kacang Kedelai pada Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro*. 1 (1) : 50-60. Sumedang.
- Paramita, W.S. 2014. Keragaman dan Heritabilitas 10 Genotip pada Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Produksi Tanaman*. 2 (4) : 301-307.
- Pattimahu, D. V. 2004. Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang Sesuai Kaidah Ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.
- Pattimahu, D.V. 2004. Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang Sesuai Kaidah Ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.
- Pribadi. 2012. Sweet corn – Baby corn : Peluang Bisnis, Pembudidayaan dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta. 80 hal.
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisas Mikoriza-Arbuskula di Lahan Kering Masam. Lampung Tengah. <http://journal.discoveryindonesia.com>.

- Pujawati, E. 2009. Jenis-jenis Fungi Tanah pada Areal Revegetasi (*Acacia mangium*) Willd di Kecamatan Cempaka Banjar baru. Jurnal Hutan Tropis Borneo Volume 10 No. 28, Edisi Desember 2009. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta. Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Purwanto, S. 2007. Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung. Teknik Produksi dan Pengembangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Puspitasari, D., K. I. Purwati., A. Muhibuddin. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhizas (Vam) Indigenous pada Lahan Jagung di Desa Torjun, Sampan Madura. Jurnal Sainsdan Seni. 1:19-22.
- Qomariah, R. 2003. Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Tanpa Ijin (PETI) terhadap Kualitas Sumberdaya Lahan dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. [Tesis]. Bogor (ID) : Sekolah Pascasarjana IPB. Point 88 hal.
- Rahmawaty. 2003. Restorasi Lahan Bekas Tambang Berdasarkan Kaidah Ekologi. http://www.library.usu.ac.id/download/tp/htm-rahmawaty_s.pdf. 24 Januari 2018.
- Sari, R. M. 2012. Produksi dan Nilai Nutrisi Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) Cv. Taiwan Yang Diberi Dosis Pupuk N, P, K Berbeda dan CMA Pada Lahan Kritis Tambang Batubara. Ilmu Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Sarief, E.S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana Bandung. 58 hal.
- Sastrahidayat, IR. 2011. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. Malang (ID) : UB Press. 100 hal.
- Setiadi, Y dan A. Setiawan. 2011. Studi Status Fungi Mikoriza Arbuskula di Areal Rehabilitasi Pasca Penambangan Nikel. Jurnal silvikultur. 3 (1): 88-95.
- Setiawan, W. 2015. Pengaruh Dosis Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 49 hal.
- Setyamidjaja D. 1986. Pupuk dan Pemupukan. Pusat pendidikan. 50 hal.
- Setyawidjaja. 1986. Peranan Mikoriza Arbuskula dalam Reboisasi Lahan Kritis di Indonesia. Makalah seminar penggunaan CMA dalam sistem pertanian organik dan rehabilitas lahan. Bandung.
- Sheoran, V., A. S. Sheoran, and P. Poonia. 2010. Soil Reclamation of Abandoned Mine Land by Revegetation: A Review. International Journal of Soil, Sediment and Water, 3: 1940-3259. Produced by The Berkeley Electronic Press.

- Shull, G.H. 1908. The Composition of Field Maize. Report of American Breeder's Association. 4 : 296-301.
- Simanungkalit, R. 2004. Teknologi Cendawan Mikoriza Arbuskula: Produksi Inokulan dan Pengawasan Mutunya. dalam Prosiding Teknologi Produksi dan Pemanfaatan Inokulan Endo-Ektomikoriza untuk Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan. Asosiasi Mikoriza Indonesia-Jawa Barat. Bandung. 7-17 hal.
- Simarmata, T. Reginawati, H. Mieke, R. Betty, RF. Pujawati Suryatmana. Yuyun Sumarni. D. H. Arief. 2004. Strategi Pemanfaatan Pupuk Hayati CMA dalam Revitalisasi Ekosistem Lahan Marginal dan Tercemar. Dalam Prosiding Workshop Produksi Inokulan Cendawan Mikoriza Arbuskula. Asosiasi Mikoriza Indonesia-Jawa Barat. Bandung. 1-33 hal.
- Smith, S. E. and D. J Read. 1997. Mycorrhizal symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher. London. Pp. 32-79.
- Sofyan, A., Nurjaya, dan Kasno, A. 2005. Status Hara Tanah Sawah Untuk Rekomendasi Pemupukan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimatologi, Bogor.
- Solaiman, M. Z., and H. Hirata, 1995. Effect of Indigenous Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Paddy Fields on Rice Growth and NPK Nutrition Under Different Water Regimes. *Soil Sci. Plant Nutr.*, 41 (3) : 505-514.
- Subekti, N. A., Syafruddin., R. Efendi dan S. Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Subekti, N. A., Syafruddin., Roy Efendi dan Sri Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. 185-204 hal.
- Subiksa. 2002. Pemanfaatan Mikoriza untuk Penanggulangan Lahan Kritis. http://timeout.net/702_04212/igm_subiksa (diakses November 2017).
- Subowo, G. 2011. Penambangan System Terbuka Ramah Lingkungan dan Upaya Reklamasi Pasca Tambang untuk Memperbaiki Kualitas Sumberdaya Lahan dan Hayati tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 3 (5) : 132-187.
- Subramanian, K. S., P. Santhanakrishnan, P. Balasubramanian. 2006. Response of Field Grown Tomato Plants to Arbuscular Mycorrhizal Fungal Colonization Under Varying Intensities of Drought Stress. *Scientia Horticultural*. 107 (3): 245-253.
- Sufardi. 2010. Mengenal Unsur Hara Tanaman. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 158 hal.

- Suryanto dan W. Susetyo. 1997. Perlakuan Bahan Organik dan Tanah Mineral pada Bahan Tailing terhadap Ketersediaan Unsur Hara Makro dan Unsur Logam Mikro.
- Tala'ohu, SH. Moersidi, S. Sukristiyorubowo. Gunawan. 1995. Sifat Fisika Kimia Tanah Timbunan Tambang Batubara (PTBA) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Dalam Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bidang Konservasi Tanah dan Air, serta Agroklimat. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. 39-47 hal.
- Talanca, A.H dan A.M Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PBI dan PFJ XVI. Balai Penelitian Tanaman Serelia. Sulawesi Selatan.
- Tan, K. H. 1998. Principles of Soil Chemistry. Marcel Decker, Inc. New York.
- Tangendjaja, B dan E. Wira. 2007. Limbah Papan dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor
- Tjitrosoepomo., G. 2007. Gembong. Morfologi Tumbuhan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 268 hal.
- Tobing. 1995. Agronomi Tanaman Makanan I. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Turjaman, Maman., Yana Sunarba. Winarto. Erdy Santoso. 2005. Prospek Aplikasi Teknologi Cendawan Ektomikoriza (ECM) untuk Mempercepat Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tergredasi. Seminar Nasional dan Workshop Cendawan Mikoriza. Universitas Jambi. Jambi. 19 hal.
- Vivianthi, E. L. 2012. Penampilan 21 Hibrida Silang Tunggal yang Dirakit Menggunakan Varietas Jagung Lokal Pada Kondisi Input Rendah. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. 3 (1) :153-158 hal.
- Widden, P., M. Beland, T. DeBelilis, and C. Semeniuk. 1999. Diversity of VAM Irl natural ecosystems. p. 219-220. In: F.A. Smith et al. (eds.). Proc. lilt. Conf. Mycorrhizae in Sustainable Trop. Agric. and Forest Ecosystem. Bogor, Indonesia, Oct. 27-30, 1997.
- Zulkarnain. 2014. Status Sifat Kimia Tanah pada Lahan Bekas Tambang Batubara yang Telah Direklamasi. Media Sains. 7 : 2085-3548.